# ABSTRAK

**Yuris Alkhalifi (11180929). Klasifikasi Masyarakat Miskin Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Pada Desa Wanasari Menggunakan Metode Naive Bayes**

Masyarakat miskin adalah masyarakat dalam keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Permasalahan utama dalam upaya pengurangan kemiskinan saat ini terkait dengan adanya fakta bahwa pertumbuhan ekonomi tidak tersebar secara merata. Penelitian akan melakukan klasifikasi berdasarkan data penduduk miskin yang diperoleh dari Desa Wanasari dengan tujuan untuk memprediksi klasifikasi masyarakat miskin penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) agar lebih tepat sasaran dengan menggunakan teknik *data mining*. Atribut atau kriteria yang digunakan dalam melakukan klasifikasi penduduk adalah kriteria menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yakni sebanyak 14 kriteria. Metode yang akan digunakan adalah metode *Naïve Bayes Classifier*, yang merupakan salah satu teknik pengklasifikasian dalam *data mining*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dihasilkan kesimpulan bahwa, sistem klasifikasi masyarakat miskin di wilayah pemerintahan Desa Wanasari dapat diklasifikasi dengan menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* dan Berdasarkan hasil pembagian *dataset* menggunakan *K-Fold Cross Validation*, penggunaan metode klasifikasi *naïve bayes* terhadap dataset yang telah diambil pada objek penelitian diperoleh tingkat akurasi tertinggi yakni sebesar 100%, sementara nilai *Precision* tertinggi sebesar 100% dan nilai *Recall* tertinggi sebesar 100%.

**Kata Kunci :** Klasifikasi Masyarakat Miskin, *Data Mining, Naïve Bayes*

STMIK NUSA MANDIRI

# *ABSTRACT*

***Yuris Alkhalifi (11180929). Classification of Poor Communities that Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) in Desa Wanasari Using the Naive Bayes Method***

*The poor are people in a situation where there is an inability to meet basic needs such as food, clothing, shelter, education, and health. The main problem in the effort to reduce poverty today is related to the fact that economic growth is not evenly distributed. The study will conduct classification based on data from the poor population obtained from Desa Wanasari with the aim of predicting the classification of the poor people receiving Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) to be more targeted by using data mining techniques. Attributes or criteria used in classifying population are criteria according to the Badan Pusat Statistik (BPS), which is 14 criteria. The method to be used is the Naïve Bayes Classifier method, which is one of the classification techniques in data mining. Based on the research conducted, it can be concluded that the classification system of poor people in the Desa Wanasari Government area can be classified using the Naïve Bayes Classifier method and Based on the results of the distribution of datasets using K-Fold Cross Validation, the use of the naïve Bayes classification method of the dataset that has been taken on the research object obtained the highest level of accuracy that is equal to 100%, while the highest Precision value of 100% and the highest Recall value of 100%.*

STMIK
NUSA MANDIRI

***Keywords:*** *Classification of the Poor, Data Mining, Naïve Bayes*